

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir tahun 2019 terjadi wabah virus yang berasal dari Wuhan, China yang bernama virus covid-19. COVID-19 atau *coronavirus disease 2019* merupakan penyakit akibat infeksi virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang juga sering disebut virus Corona. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu COVID-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke sejumlah negara termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Hingga saat ini penyakit COVID-19 masih belum bisa disembuhkan secara medis. Masyarakat diharapkan mampu melakukan rutinitas hariannya dengan menerapkan adaptasi baru melalui protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, juga dianjurkan untuk mengkonsumsi vitamin maupun suplemen herbal, misalnya empon-empon.

Empon-empon jenis tumbuhan yang dapat digunakan sebagai jamu tradisional yang berkhasiat dapat menamengi imun tubuh untuk mencegah penyebaran COVID-19. Empon-empon yang paling mudah ditemukan diantaranya jahe, kunyit, kencur, sereh, dan temulawak. Pembuatan empon-empon termasuk sedikit merepotkan dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama terutama untuk masyarakat Indonesia yang bekerja di pagi hari.

Adanya minat oleh masyarakat ke obat herbal untuk memperkuat imun tubuh di kondisi pandemi saat ini menciptakan peluang untuk membuka usaha. Oleh karena itu, penulis memikirkan cara yang lebih instan dengan cara membuat sari jahe merah berbentuk bubuk agar mudah diseduh dengan air hangat. Tidak adanya pesaing di sekitar tempat tinggal penulis membuat penulis yakin usaha ini akan menguntungkan terlebih untuk harga yang ditawarkan relatif lebih murah daripada harga yang ditawarkan dari daerah lain.

Nama “WAHE” diperoleh dari ucapan WAH setelah meminum sari jahe merah maka terciptalah nama “WAHE” dan digunakan sebagai nama produk. Sari Jahe Merah “WAHE” merupakan produk baru maka diperlukan analisis usaha

untuk mengetahui apakah usaha tersebut mempunyai nilai jual dan layak diusahakan. Analisis usaha yang diperlukan agar dapat diketahui apakah usaha tersebut mempunyai nilai jual dan layak untuk diusahakan berdasarkan *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Sari Jahe Merah “WAHE” ?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha Sari Jahe Merah “WAHE” dengan metode BEP, R/C Ratio, serta ROI ?
3. Bagaimana strategi pemasaran Sari Jahe Merah “WAHE” ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan proses produksi Sari Jahe Merah “WAHE”.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha Sari Jahe Merah “WAHE” berdasarkan metode BEP, R/C Ratio, serta ROI.
3. Dapat menentukan strategi pemasaran untuk usaha Sari Jahe Merah “WAHE”.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh manfaat dilaksanakannya tugas akhir sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sumbang saran dalam meningkatkan wawasan serta kreatifitas pengolahan produk herbal terutama dari jahe.
2. Dapat memberikan pandangan berwirausaha serta melatih jiwa wirausahawan muda dalam melihat segala peluang yang ada.
3. Dapat menumbuhkan motivasi wirausaha sehingga nantinya mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan.